

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DENGAN  
KEDISIPLINAN WARGA BELAJAR PADA PROGRAM  
KESETARAAN PAKET C DI PKBM PRADANA KOTA  
PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

JENI DWI MARTA

18005112

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DENGAN KEDISIPLINAN  
WARGA BELAJAR PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI  
PKBM PRADANA KOTA PADANG

Nama : Jeni Dwi Marta  
NIM/TM : 18005112/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Dr. Irma Wita, M.Si  
NIP. 19670908 198602 2 001

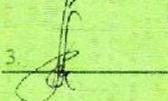
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Warga  
Belajar Pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Pradana  
Kota Padang  
Nama : Jeni Dwi Marta  
NIM/BP : 18005112/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M.Si	
2. Anggota	: Dr. Setiawati, M.Si	
3. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jeni Dwi Marta

NIM/BP : 18005112

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Warga Belajar  
Pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Pradana Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Jeni Dwi Marta

NIM.18005112

## ABSTRAK

Jeni Dwi Marta, 2022. Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Warga Belajar Pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Pradana Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan warga belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Pradana Kota Padang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) gambaran kesadaran diri warga belajar, (2) gambaran kedisiplinan warga belajar, (3) Hubungan antara kesadaran diri dengan kedisiplinan warga belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Pradana Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Populasi penelitian adalah 82 warga belajar kesetaraan paket C dengan menempuh 10 mata pelajaran di PKBM Pradana Kota Padang. Sampel penelitian diambil 50% dari populasi menjadi 41 warga belajar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan alat pengumpulan data berupa konduktif; terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan kedisiplinan warga belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Pradana Kota Padang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kesadaran diri dan kedisiplinan warga belajar pada program kesetaraan paket C dikategorikan rendah. Didapatkan hubungan yang signifikan antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Pradana Kota Padang. Disarankan agar pengelola/tutor di PKBM Pradana dapat menyampaikan materi dengan cara-cara yang menarik sehingga warga belajar memiliki ketertarikan dalam belajar serta semangat datang ke lembaga.

**Keywords:** kesadaran diri, kedisiplinan belajar, PKBM

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Warga Belajar Pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Pradana Kota Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP).
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku dosen (PA) yang telah memberikan masukan serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku dosen pembimbing yang membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan ibu.
7. Ibu Dr. Setiawati, M.Si dan Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan serta saran dalam skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
10. Bapak Jhoni Harpen selaku ketua PKBM Pradana telah memberikan izin dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teristimewa kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
13. Teman-teman dan saudara yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin yaa rabb

Padang, November 2022

Jeni Dwi Marta

18005112/2018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	16
1. PKBM bagian dari Pendidikan Non Formal.....	16
2. Kesetaraan Paket C.....	18
3. Kesadaran Diri.....	21
4. Kedisiplinan.....	26
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	40

D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	37
Gambar 2	Histogram Gambaran Kesadaran Diri dari Aspek Dapat Mengetahui Emosi Dalam Diri Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	49
Gambar 3	Histogram Gambaran Kesadaran Diri dari Aspek Pengakuan Diri Yang Akurat Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	51
Gambar 4	Histogram Gambaran Kesadaran Diri dilihat dari Aspek Memiliki Kepercayaan Diri Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	53
Gambar 5	Histogram Rekapitulasi Gambaran Kesadaran Diri Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	55
Gambar 6	Histogram Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Paket C dilihat dari Aspek Disiplin Terhadap Kehadiran di PKBM Pradana Kota Padang.....	58
Gambar 7	Histogram Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Paket C dilihat dari Aspek Disiplin Saat Kegiatan Belajar di PKBM Pradana Kota Padang.....	60
Gambar 8	Histogram Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Paket C dilihat dari Aspek Disiplin dalam Membuat Tugas di PKBM Pradana Kota Padang.....	62
Gambar 9	Histogram Rekapitulasi gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	64
Gambar 10	Diagram Pencar Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Mata Pelajaran di PKBM Pradana Kota Padang.....	5
Tabel 2	Rincian Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3	Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4	Skala Likert.....	40
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Gambaran Kesadaran Diri dilihat dari Aspek Dapat Mengetahui Emosi Dalam Diri Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	48
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Gambaran Kesadaran Diri dilihat dari Aspek Pengakuan Diri Yang Akurat Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	50
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Gambaran Kesadaran Diri dilihat dari Aspek Memiliki Kepercayaan Diri Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	52
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Kesadaran Diri Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	54
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Paket C dilihat dari Aspek Disiplin Terhadap Kehadiran di PKBM Pradana Kota Padang.....	57
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Paket C dilihat dari Aspek Disiplin Saat Kegiatan Belajar di PKBM Pradana Kota Padang.....	59
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Paket C dilihat dari Aspek Disiplin Dalam Membuat Tugas di PKBM Pradana Kota Padang.....	61
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Kedisiplinan Pada Warga Belajar Paket C di PKBM Pradana Kota Padang.....	63
Tabel 13	Data Hubungan antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Belajar Pada Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Pradana Kota.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	84
Lampiran 2 Angket/Kuesioner Instrument Penelitian.....	87
Lampiran 3 Rekapitulasi Uji Coba Penelitian.....	91
Lampiran 4 Validitas Uji Coba Penelitian.....	93
Lampiran 5 Reliabilitas Uji Coba Penelitian.....	95
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	99
Lampiran 7 Korelasional Variabel X dan Y.....	103
Lampiran 8 Frekuensi Hasil Penelitian.....	104
Lampiran 9 Tabel Harga Kritik Dari r-Tabel.....	114
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	115
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	120
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Departemen.....	121
Lampiran 13 Surat Rekomendasi Penelitian dari DPMPTSP Kota Padang.....	122
Lampiran 14 Surat Balasan dari PKBM Pradana Kota Padang.....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia untuk meningkatnya kualitas hidup manusia yang maju dan sejahtera. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1, menjelaskan pendidikan merupakan suatu usaha sadar serta direncanakan agar berguna dalam membangun keadaan belajar serta kegiatan pembelajaran supaya warga belajar giat mengeksplorasi kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, keterampilan yang diperlukan dirinya serta akhlak mulia, bangsa, masyarakat dan negara (Sugiarto et al., 2019).

Pendidikan adalah suatu peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain itu pendidikan dapat memberikan kontribusi agar meningkatnya pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) serta membentuk karakter yang mencakup pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) agar membentuk manusia yang seutuhnya. Tujuan nasional salah satunya yang dicapai dalam pembangunan yaitu tercantum dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea keempat “Mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara”. Agar tercapainya tujuan ini maka perlu meningkatkan serta menyempurnakan dalam sistem penyelenggara pendidikan nasional berorientasi kepada meningkatkan kualitas suatu hasil dari pendidikan.

Dapat disimpulkan dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, bahwa pendidikan adalah usaha sadar serta yang direncanakan guna agar membelajarkan warga belajar agar dapat mengembangkan potensi diri seseorang mulai dari pengetahuan, sikap, keterampilan serta spiritual keagamaan. Dengan pendidikan dapat mengubah pola fikir warga belajar yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, salah satunya sesuai pada tujuan pendidikan menurut Undang-undang yang sudah tercapai yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara.

Penyelenggaraan di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yaitu jalur pendidikan, terdiri atas pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal ketiga ini dapat melengkapi serta memperkaya pengetahuan. Pendidikan luar sekolah merupakan suatu pendidikan yang diadakan pada masyarakat guna untuk penambah (*supplement*), pelengkap (*complement*), serta pengganti (*replacement*) pendidikan sekolah (formal). Sebagai suatu solusi dalam masalah pemerintah tentang pendidikan maka disediakan tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal pendidikan infomal dan pendidikan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya (Ideharmida, Solfema, & Irmawita, 2018).

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara tidak terstruktur dan tidak berjenjang dalam proses pembelajaran warga belajar akan menerima pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan oleh karena itu dapat dicapai tujuan belajarnya. Dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 diterangkan bahwa program-program dari pendidikan nonformal adalah kecakapan hidup, pendiddikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan

keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lai yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar.

Suatu upaya pendidikan sistematis serta terstruktur terlaksana di luar sistem sekolah ini merupakan konsep Pendidikan luar sekolah. Tujuan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan keahlian warga belajar supaya dapat terciptanya berbagai kemampuan dan ilmu pengetahuan untuk memperluas sikap fungsional dan nilai-nilai yang ada pada diri (Dewi & Irmawita, 2019). PLS mempunyai berbagai pendidikan ciri-ciri diantaranya umum, jabatan kerja, kejuruan dan kedinasan.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 bab V pasal 26 ayat 4 menyebutkan yaitu bahwa “satuan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar system pendidikan formal yang dilaksanakan secara tidak terstruktur dan tidak berjenjang, diantaranya lembaga kursus, pusat kegiatan belajar masyarakat, lembaga pelatihan, majelis taklim, kelompok belajar, lembaga pelatihan, dan satuan pendidikan yang sejenis lainnya”. Salah satu upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan program pendidikan di jalur Pendidikan Luar Sekolah adalah terbentuknya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

PKBM merupakan salah satu ujung tombak pengembangan program pendidikan luar sekolah (PLS) ditingkat lapangan karena bersentuhan dengan masyarakat. Menurut Pamungkas & Sunarti (2018) Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) adalah salah satu sarana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, di PKBM masyarakat bisa mengembangkan segala potensi yang ada

pada masyarakat serta mengayomi pendidikan berupa pengetahuan dan keterampilan. Dari sini diharapkan pengelolaan PKBM mampu mengembangkan dirinya secara maksimal dalam melayani dan mengembangkan program pemberdayaan di masyarakat.

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dilaksanakan menjadi tempat untuk warga belajar agar menghasilkan keterampilan serta pengetahuan yang menggunakan alat-alat belajar serta semua kemampuan terdapat disekitar lingkungan masyarakat bertujuan agar guna meningkatkan taraf hidupnya. Pusat kegiatan belajar masyarakat dapat dinyatakan berguna dalam pendidikan masyarakat sebab didalamnya tersedia beberapa jenis pendidikan dengan didasarkan atas kebutuhan masyarakat, yaitu: program pendidikan kesetaraan paket A setara SD, kesetaraan paket B setara SMP, kesetaraan paket C setara SMA, kursus-kursus, serta program keaksaraan fungsional.

Program pendidikan kesetaraan merupakan suatu pendidikan yang dibentuk untuk warga belajar yang bermasalah dalam pendidikan formal (Husna & Irmawita, 2021). Salah satu program belajar dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah program kesetaraan paket C dibentuk pengembangan pendidikan nonformal yang dikembangkan dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Adanya program paket C, diharapkan dapat membuka kesempatan belajar bagi masyarakat yang ingin melanjutkan sekolah pada tingkat setara SMA dan yang membutuhkan layanan belajar pada pendidikan formal (sekolah), sehingga program ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) masyarakat itu sendiri.

PKBM Pradana yang berlokasi di Jln. Mandala No.15, RT/RW 03/03 Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. PKBM yang salah satunya menyelenggarakan pendidikan program kesetaraan paket C. PKBM ini dipimpin oleh Bapak Jhoni Harpen, Bendahara Ibu Dra. Fauzia, Operator oleh Bapak Nico Pradana, memiliki 9 tutor. Berikut mata pelajaran pada PKBM Pradana Kota Padang:

**Tabel 1. Data Mata Pelajaran di PKBM Pradana Kota Padang**

No.	Mata Pelajaran
1.	Sosiologi
2.	Sejarah
3.	Keterampilan
4.	Agama
5.	Geografi dan Ips
6.	Bahasa Indonesia
7.	Matematika
8.	Bahasa Inggris
9.	IPA
10.	Ekonomi

*Sumber : PKBM Pradana Kel. Dadok Tunggul Hitam*

Berdasarkan wawancara pada tanggal 17 Februari 2022 dengan operator di PKBM Pradana Kota Padang yaitu Bapak Nicko, diketahui kegiatan pembelajaran program paket C ini berlangsung selama tiga kali seminggu yaitu setiap hari Rabu, Kamis dan Jum'at, pukul 14.00-17.00 WIB. Beliau mengatakan masalah warga belajar pada program paket C ini adalah rendahnya kedisiplinan warga belajar hal ini terjadi pada semua bidang studi yang diajarkan yaitu Sosiologi, Sejarah dan

Keterampilan, Agama, Geografi dan IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, Ekonomi yaitu “kurangnya kehadiran warga belajar saat pembelajaran, datang ke lembaga tidak tepat waktu, tidak memperhatikan tutor saat menerangkan materi dan jarang membuat tugas”.

Terbukti saat mewawancarai salah satu tutor yaitu Bapak Hendri, S,Pdi bidang studi agama ia mengatakan “benar adanya bahwa kurangnya kehadiran warga belajar dibuktikan saat mengajar pada 3 kelas ini rata-rata kehadiran hanyalah 15% dari 82 warga belajar paket C. Saat pembelajaran berlangsung tutor menjelaskan materi warga belajar datang terlambat memasuki kelas, selain itu saat tutor menerangkan materi warga belajar asyik bermain handphone serta berbicara dengan teman sebangkunya dan pada saat pengumpulan tugas adapun warga belajar yang tidak membuat tugasnya”.

Rendahnya tingkat kehadiran dan keterlambatan warga belajar datang ke lembaga serta kurang memperhatikan tutor saat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan bentuk dari rendahnya kedisiplinan belajar. Setiap warga belajar perlu memiliki kedisiplinan yang mengarahkan dirinya serta mengontrol tingkah laku dalam belajar. Kedisiplinan menunjukkan nilai-nilai berupa ketaatan, keteraturan, kepatuhan dan ketertiban pada visi dan misi pendidikan yang ingin dicapai. Menurut Gunawan (2012) bahwa seorang warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar tidak akan lepas dari berbagai peraturan atau tata tertib yang diberlakukan dan dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku.

Hal ini juga diperkuat dengan observasi penulis pada tanggal 17 Februari 2022 dengan memasuki 3 kelas paket C di PKBM Pradana Kota Padang, dilihat saat pembelajaran berlangsung pada kelas X yang hadir hanya 30% dari 10 warga belajar, XI hanya 10% yang hadir dari 42 warga belajar, kelas XII yang hadir 15% dari 30 warga belajar, kemudian saat pembelajaran berlangsung ada warga belajar yang baru datang memasuki kelas sehingga membuat kondisi kelas kurang kondusif, selain itu pada saat tutor menjelaskan materi warga belajar bermain handphone, dan saat pengumpulan tugas setengah warga belajar dalam kelas tersebut tidak mengumpulkan. Hal ini merupakan rendahnya kedisiplinan warga belajar sebab ia beranggapan bahwa walaupun dirinya seperti itu maka akan tetap juga mendapatkan Ijazah.

Warga belajar dapat mengatasi permasalahannya dengan sadar akan perasaannya sendiri. Warga belajar seharusnya memiliki kesadaran diri dalam belajar agar dapat mengendalikan permasalahan belajar yang dialaminya. Jika warga belajar memiliki kesadaran diri terhadap tugasnya sebagai seorang pelajar, maka ia dapat melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan mematuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan pendidik. Berkaitan dengan hal tersebut jika perilaku warga belajar positif maka dapat meningkatnya disiplin belajar pada warga belajar begitu juga sebaliknya jika warga belajar kurang akan kesadaran dirinya sebagai seorang pelajar maka kurang juga kedisiplinannya dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin suatu peran yang penting bagi warga belajar karena pembelajaran dapat terlaksana efektif dan efisien serta konsisten (Sudarmono et al., 2017).

Berdasarkan penjelasan uraian masalah-masalah di atas dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara kesadaran diri dengan kedisiplinan warga belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Pradana Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dijelaskan di atas, ada berbagai faktor menyebabkan rendahnya kedisiplinan belajar dalam mengikuti program pembelajaran sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa emosional warga belajar dalam mengikuti pembelajaran.
2. Keinginan yang kurang dalam diri warga belajar untuk mengikuti program pembelajaran program paket C.
3. Kurangnya rasa semangat warga belajar sehingga frekuensi kehadiran menjadi rendah.
4. Kurangnya rasa percaya diri warga belajar paket C di PKBM Pradana Kota Padang.
5. Kurang antusiasnya warga belajar pada mata pelajaran yang dianggapnya membosankan atau sulit.
6. Kurang rasa bertanggung jawab akan kewajibannya sebagai pelajar dalam kegiatan pembelajaran.
7. Rendahnya kesadaran diri warga belajar dalam mengikuti pembelajaran di PKBM Pradana Kota Padang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini dapat lebih terarah serta fokus maka peneliti melakukan pembatasan pada masalah kesadaran diri dengan kedisiplinan warga belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Pradana Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini “Apakah terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Warga Belajar Pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Pradana Kota Padang”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran kesadaran diri warga belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Pradana Kota Padang.
2. Untuk mengetahui gambaran kedisiplinan warga belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Pradana Kota Padang.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran kesadaran diri warga belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Pradana Kota Padang?
2. Bagaimana gambaran kedisiplinan warga belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM Pradana Kota Padang?

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Secara Teoretis

Manfaat secara teoritis adalah mampu menambah pengetahuan serta dapat menguasai teori-teori penulis dibidang pendidikan luar sekolah, serta memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu kesetaraan dan khususnya pada mata kuliah motivasi dan persuasi.

### 2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan bagi pengelola PKBM dalam pelaksanaan dan pengelolaan PKBM.
- b. Sebagai masukan bagi Pembina PKBM untuk meningkatkan pembinaanya.

## **H. Definisi Operasional**

Berdasarkan penelitian hubungan kesadaran diri dengan kedisiplinan warga belajar ini maka definisi operasional adalah sebagai berikut:

### 1. Kesadaran diri

Kesadaran diri dalam bahasa inggris yaitu self awareness. Kesadaran diri menurut Brigham (dalam Masri, 2020: 25) merupakan suatu situasi manusia saat mengarahkan perhatiannya agar dapat fokus terhadap diri sendiri serta perhatian tersebut diarahkan untuk tertuju kepada aspek perhatian pada diri sendiri. Sedangkan kesadaran diri menurut Goleman (dalam Dariyo, 2016: 257-258) yaitu individu yang bisa menerima, memahami serta mengola semua kemampuan yang

ada dalam dirinya sehingga potensi individu tersebut dipergunakan untuk pengembangan hidup dimasa yang akan datang.

Dapat peneliti simpulkan dari pendapat para ahli di atas, bahwa kesadaran diri ini ada keadaan dimana seorang dapat paham akan dirinya sendiri, yaitu kesadaran dalam berfikir, perasaan, dan penilaian diri. Seseorang yang mempunyai kesadaran diri yang baik ia akan memiliki kemampuan yang dapat mengatur dirinya, yaitu dapat membaca situasi dalam memahami orang lain serta mengerti harapan orang lain kepada dirinya. Kemampuan ini dapat mengintropeksi diri, mampu memahami dan menerima seluruh potensi yang terdapat pada dirinya bertujuan agar lebih baik.

Menurut pendapat Goleman (dalam Sudarmono, 2017: 80) terdapat tiga komponen kesadaran diri sebagai berikut:

a. Dapat mengetahui emosi didalam diri

Salah satu aspek pada kesadaran diri kemampuan ini individu yang mempunyai keahlian ini akan lebih mudah tahu pada makna dari emosi yang sedang mereka rasakan, mereka juga tau apa penyebab emosi tersebut muncul serta menyadari apa hubungan antara emosi yang dirasakan dengan apa yang difikirkan. Individu juga mengetahui pengaruh emosi dalam diri, mereka juga mempunyai kesadaran dapat digunakan sebagai pedoman agar bernilai untuk tujuan hidup mereka sendiri.

Peneliti simpulkan dari penjelasan di atas, bahwa mengetahui emosi dalam diri yaitu suatu potensi seseorang dalam mengenali emosi serta apa perasaan yang

dirasakan dan efek dari emosi tersebut, berhubungan atas apa yang dirasakan tersebut disebabkan timbulnya emosi dan perasaan tersebut. Maka orang tersebut harus bisa paham terhadap emosi yang dirasakannya sehingga pengaruh pada hubungan sosial juga lingkungan disekitar.

b. Pengakuan diri yang akurat

Suatu pengakuan terhadap diri sendiri yang akurat terdiri dari yang dirasa, kekurangan diri, pengetahuan serta keahlian diri. Individu mempunyai kemampuan agar bisa sadar bahwa ia punya kekurangan dan kelebihan, seseorang dapat mempersiapkan waktu khusus agar bisa mengintropeksi dirinya, ada kemauan ingin belajar pada pengalaman, serta dapat terima masukan kritikan atau pendapat baru. Kemudian, mereka memiliki keinginan kuat agar terus belajar dan mengembangkan diri, selain itu individu juga keahlian dapat memperlihatkan rasa peduli dan menerima penilaian diri sendiri dari hal tersebut.

Dimaksud dari penjelasan di atas maka peneliti simpulkan, pengakuan diri yang akurat ini yaitu pengetahuan realistis tentang kelebihan serta keterbatasan pada diri individu. Memahami tentang potensi atau keahlian agar belajar dari yang sudah terjadi. Seseorang yang mempunyai pengakuan diri yang akurat dapat melihat dirinya secara baik, sehingga bisa dalam menilai dirinya diperoleh pada pandangan orang lain.

c. Memiliki kepercayaan diri

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri dalam dirinya sendiri atau kesadaran yang kuat terhadap harga diri atas suatu keahlian yang dimiliki. Individu yang ada kemampuan ini akan lebih akan berani dalam menerapkan keyakinan ia

karena merupakan salah satu cara melihat gaya hidup atau keberadaan dirinya. Jadi peneliti simpulkan yaitu seseorang yang yakin akan kuat tentang harga dirinya terhadap kemampuan dimiliki diri sendiri. Pemahaman mengenai potensi-potensi yang ada pada dirinya dan keahlian dalam belajar dari sebelumnya. seseorang dapat melakukan menilai pada diri akurat agar melihat dirinya tersebut sesuai dengan apa yang diinginkannya, dengan itu ia mudah untuk penelaian diri yang didapatkan dari sudut pandangan seseorang.

## 2. Kedisiplinan

Kedisiplinan berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Menurut Zaka (2020: 20) mendiskripsikan disiplin awal dari kata kedisiplinan merupakan tingkah laku berdasarkan sesuai keteraturan atau aturan yang dilaksanakan tidak adanya paksaan dari orang lain. Maka dapat diartikan juga disiplin yaitu individu yang patuh ikut dalam tata tertib, menaati hukum, atau aturan yang sudah ada yang didukung kesadaran diri serta hatinya tanpa ada paksaan dari yang lain. Menurut Ardi (2012) kedisiplinan belajar merupakan situasi pembelajaran yang diciptakan berdasarkan sekumpulan sikap serta tindakan tingkah laku seseorang atau kelompok yang melihatkan nilai-nilai kepatuhan dan ketertiban.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan merupakan tingkah laku yang diciptakan serta dibentuk dengan rangkaian proses yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai taat, patuh, tertib terhadap peraturan-peraturan yang sudah disepakati antara pendidik dengan warga belajar yang dilaksanakan tanpa ada

tekanan atau dorongan dari pihak lain namun dilakukakan atas kesadaran diri sendiri serta ketulusan hati.

Masrun Tu'u (dalam Arikanto, 2013; 45-46) mengemukakan 3 (tiga) komponen kedisiplinan belajar yaitu:

a. Disiplin terhadap kehadiran

Seseorang yang taat serta tepat waktu hadir pada saat kegiatan pembelajaran akan berlangsung yang mana warga belajar hadir sesuai pukul yang telah disepekat oleh tutor dan warga belajar dapat selalu hadir dalam setiap mengikuti pembelajaran tanpa ada bolos atau absen.

Dapat peneliti simpulkan bahwa kehadiran dalam pembelajaran sangat penting hal ini dikarenakan keikutsertanya kita dalam pembelajaran merupakan sebagai partisipasinya kita dalam proses belajar ini dapat menjadikan berjalannya proses kegiatan belajar mengajar antara tutor dengan warga belajar jika warga belajarnya banyak yang hadir maka membuat tutor juga lebih semangat menyampaikan materi karena tercapainya tujuan pembelajarn.

b. Disiplin saat kegiatan belajar

Kepatuhan warga belajar pada saat kegiatan belajar berlangsung dengan memperhatikan pendidik dalam memberikan atau menyampaikan materi yang sedang disampaikan dengan itu warga belajar harus konsentrasi dan fokus agar dapat mencapai kegiatan pembelajaran yang maksimal.

Maksud dari penjelasan di atas peneliti simpulkan bahwa, saat kegiatan pembelajaran berlangsung alangkah baiknya warga belajar dapat menghargai tutor

saat pembelajaran dengan memperhatikan saat tutor menerangkan materi yang disampaikan agar warga belajar paham materi yang sedang diajarkan guna untuk masa yang akan datang.

c. Disiplin dalam membuat tugas

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan, berupa latihan-latihan soal yang diberikan oleh tutor kepada warga belajar, disiplin dalam membuat tugas adalah seseorang yang taat akan tugas-tugasnya mengerjakan serta mengumpulkan sesuai dengan waktu yang sudah disepekati oleh pendidik.

Dapat peneliti simpulkan bahwa disiplin dalam membuat tugas adalah termasuk pada bagian proses terjadinya kegiatan belajar, warga belajar sangat penting mengerjakan apa saja tugas yang diberikan tutor sebagai latihan pemikiran atau tes pemahaman atas materi yang telah disampaikan sebelumnya.